

BAB V KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Hasil dan pembahasan penelitian sebagaimana dalam bab IV menghasilkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)
Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Return on Asset* berpengaruh secara signifikan dan searah (positif) terhadap *Price Book Value*. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa semakin tinggi *Return on Asset*, maka semakin tinggi pula pertumbuhan laba perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut akan dipandang baik oleh investor, hal ini memberikan dampak positif bagi pasar dimana minat beli terhadap saham perusahaan yang akan mengalami peningkatan signifikan.
2. Pengaruh Likuiditas (CR) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)
Variabel *Current Ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Price Book Value*. Hasil penelitian ini menyimpulkan apabila *Current Ratio* rendah, dapat dikatakan perusahaan tidak memiliki modal yang cukup untuk melunasi utangnya. Jika hasil pengukuran *Current Ratio* tinggi, bukan berarti perusahaan dalam keadaan sehat.
3. Pengaruh Struktur Modal (DER) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)
Pada hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, secara parsial (individu) variabel *Debt Equity Ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Price Book Value*. Hasil penelitian ini menyimpulkan apabila perusahaan lebih banyak menggunakan utang sebagai biaya operasional maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan. Semakin tinggi hutang perusahaan, semakin tinggi juga beban bunga sehingga mengakibatkan keuntungan yang diperoleh perusahaan akan menurun,
4. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan
Hasil pengujian secara simultan atau serempak menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap Nilai Perusahaan

5.2 Saran

Kedepannya, semoga penelitian ini dapat menyajikan hasil penelitian yang lebih berkualitas dengan beberapa masukan dalam berbagai hal, antara lain:

1. Dalam penelitian ini, setiap variabel diukur hanya dengan menggunakan satu proksi. Peneliti menyarankan agar penelitian lebih lanjut bisa menggunakan proksi lebih banyak yang digunakan.
2. Penelitian dilakukan antara tahun 2017 hingga 2021, dengan sampel sebanyak 35 laporan keuangan perusahaan. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya sampel diperbanyak, misalnya dengan memperluas penelitian, untuk mendapatkan sampel yang lebih besar dan untuk mendapatkan gambaran yang tepat.
3. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan di perusahaan lain, misalnya perusahaan perbankan, perusahaan sektor industri, infrastruktur dll yang terdaftar di BEI. hal ini akan memberikan hasil pembandingan dari penelitian sebelumnya.